

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Insentif Terhadap Kinerja Staf dan Guru di SDN Padasuka 01 Bandung

Vira Nur Intan

Universitas Teknologi Digital vira10120420@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ilmiah ini dilakukan di SDN Padasuka 01 Kp. Cikupa RT 01 RW 01 Ds. Padasuka Kec. Kutawaringin, Kabupaten Bandung Jawa Barat: (1) Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja staf dan guru di SDN Padasuka 01 (2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja staf dan guru di SDN Padasuka 01 (3) Apakah insentif berpengaruh terhadap kinerja staf dan guru di SDN Padasuka 01.

Desain/Metode Penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan hasilnya disebut penelitian deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 3 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan staf yang memenuhi kriteria dan mewakili. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Temuan Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kepemimpinan memberikan pengaruh signifikan pada kinerja staf dan guru (2) Motivasi cukup mempengaruhi kinerja staf dan guru (3) Insentif tidak begitu mempengaruhi kinerja staf dan guru.

Tipe Penelitian Studi Empiris

Kata Kunci : Sebutkan minimal 3 kata kunci

I. Pendahuluan

SDN PADASUKA 01 terletak di Kp. Cikupa RT 01 RW 01 Desa. Padasuka Kec. Kutawaringin Kab. Bandung, Jawa Barat. SDN PADASUKA 01 sudah berdiri sejak tahun 1910 dengan kepala Desa Padasuka dan tokoh masyarakat setempat sebagai pendirinya. Sekolah ini sudah memiliki sistem organigram yang baik, rapi dan juga tertata. Visi Misi yang dianut oleh sekolah ini terwujudnya peserta didik SDN Padasuka yang CAGER (Cerdas, Agamis, Gotong Royong, Edukatif, Unggul dan Ramah). Bapak Cucu Setiawan S.Pd sebagai kepala sekolah, 1 orang di bagian tata usaha, 1 orang di bagian perpustakaan, 16 orang sebagai pengajar, 1 orang bertanggungjawab atas kebersihan sekolah dan 1 orang bertanggungjawab atas keamanan sekolah. Dengan terstrukturnya sistem organigram dan jadwal kegiatan belajar mengajar, menjadikan para pengajar dan para siswa siswi nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Banyak siswa dan siswi dari sekolah ini yang telah diterima di sekolah menengah negeri dan sekolah menengah favorite di Kabupaten Bandung. Dan banyak pula siswa dan siswi yang mendapatkan berbagai prestasi dan penghargaan seperti pada bidang calistung, Mipa, Bale Bahasa dan OSN yang pastinya dapat mengharumkan nama baik SDN PADASUKA 01.

Di balik banyaknya hal positif, tentu tidak luput dari pengaruh kepemimpinan dan motivasi yang baik dari para staf dan juga guru di sana. Hal ini yang menarik minat peneliti agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan, motivasi dan insentif yang dapat mempengaruhi kinerja para staf dan guru sehingga dapat mengantarkan nama SDN PADASUKA 01 kepada kata "unggul". Jenis studi yang akan penulis usulkan ialah studi kasus. Di mana penulis akan melakukan investigasi dari berbagai aspek sosial tertentu untuk memperoleh data yang selanjutnya akan dikembangkan atau dibuktikan untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian ilmiah yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Insentif Terhadap Kinerja Staff dan Guru di SDN PADASUKA 01".

II. Kajian Teori

Pengertian Kepemimpinan

Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain menuju tujuan tertentu merupakan definisi dari kepemimpinan. Ada berbagai gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan, seperti kepemimpinan otoriter, demokratis, transaksional, atau transformasional, dan setiap gaya memiliki ciri khasnya sendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kepemimpinan mengacu pada peranan kepemimpinan atau cara memimpin. Kepemimpinan mengacu pada peranan kepemimpinan atau cara memimpin. Secara sederhana, istilah "pimpin mengacu pada orang yang mempunyai kemampuan mengatur, membimbing, menunjukkan, atau mempengaruhi. Atau sekelompok orang yang mempunyai kemampuan mengatur, membimbing, menunjukkan, atau mempengaruhi.

Dikutip dari Liputan6.com mengenai (Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli dan Macam-Macam Gaya Memimpin, 2021) berikut ini merupakan definisi pengertian dari para ahli :

- 1) William G. Scott (1962). Kepemimpinan adalah proses yang memengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh kelompok, dalam usaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 2) Weschler dan Massarik (1961). Dalam konteks tertentu, kepemimpinan adalah pengaruh antara individu yang dikomunikasikan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3) Rauch dan Behling (1984). Kepemimpinan merupakan bentuk proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok yang dirancang untuk mencapai tujuan.
- 4) P. Pigors (1935). Kepemimpinan merupakan proses pengendalian kekuatan seseorang dalam mencapai tujuan bersama, perbedaan individu yang menimbulkan interaksi yang berhasil melalui proses dorongan.
- 5) F. A. Nigro (1965). Kepemimpinan merupakan langkah khusus dalam mempengaruhi aktivitas orang lain.

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan, melakukan sesuatu, atau mencapai tujuannya. Ini bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk dorongan untuk mencapai kepuasan pribadi, memenuhi kebutuhan, mencapai tujuan karier, atau meraih kebahagiaan.

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah bentuk dorongan dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan atau langkah dengan tujuan tertentu.

Dikutip dari kumparan.com (Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya, 2023) para ahli mengungkapkan pengertian definisi sebagai berikut :

- 1) Menurut Robbin, motivasi merupakan bentuk keinginan seseorang untuk melakukan dengan upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dimaksimalkan oleh kemampuan usahanya dalam memenuhi kebutuhan individu.
- 2) Menurut Bernard Weiner, motivasi merupakan suatu tindakan yang bangkit akibat adanya kondisi internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya, dan membuat ketertarikan dalam kegiatan tertentu.
- 3) Menurut John W Santrock, motivasi merupakan proses memberi semangat, arah, dan kegigihan pada perilaku seseorang. Perilaku dapat dikatakan termotivasi jika, perilaku tersebut penuh energi, terorganisir dan bertahan lama.
- 4) Menurut Abraham Maslow, motivasi merupakan sesuatu yang memiliki sifat tetap, langgeng, instabil dan memiliki sifat kompleks. Biasanya hal tersebut mayoritas karakteristik umum pada setiap kegiatan organisasi.

Pengertian Insentif

Insentif merupakan suatu bentuk yang ditujukan kepada seseorang untuk mendorong dan memotivasi mereka agar melakukan atau mencapai sesuatu. Insentif dapat berupa hadiah, bonus keuangan, pengakuan atas prestasi, promosi, waktu luang tambahan, atau manfaat lainnya yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak atau bekerja lebih baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), insentif merupakan tambahan penghasilan berupa uang, barang, dan sebagainya yang diberikan di luar gaji pokok guna meningkatkan semangat kerja.

Dikutip dari Liputan6.com yang ditulis oleh (Sitoresmi, 2023) berikut adalah beberapa definisi insentif menurut para ahli :

- 1) Adams dan Hicks
Insentif merupakan bentuk imbalan dan hukuman yang diterima oleh pemberi layanan, akibat konsekuensi dari organisasi tempat mereka bekerja.
- 2) Nitisemito
Insentif merupakan penghasilan di luar gaji pokok yang diberikan pada karyawan yang berprestasi.
- 3) Pangabean
Insentif merupakan kompensasi yang menghubungkan gaji dengan produktivitas. Insentif merupakan bentuk penghargaan berupa uang yang diberikan kepada karyawan berprestasi yang telah bekerja melebihi standar yang telah ditentukan.
- 4) Andrew F. Sikula
Insentif merupakan motivasi dan imbalan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas produksi.
- 5) Heidjrachman
Insentif merupakan atau gaji yang berbeda yang diberikan kepada karyawan berprestasi di luar dari gaji pokok.

Pengertian Kinerja

Kinerja mengacu pada tingkat pencapaian atau hasil dari tindakan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, sebuah tim, atau sebuah organisasi. Ini bisa berkaitan dengan seberapa baik seseorang atau sebuah entitas dapat menyelesaikan tugas, mencapai tujuan yang ditetapkan, atau memberikan hasil yang diharapkan.

Dikutip dari kompas.com (Gischa, 2023) para ahli mengungkapkan definisi kinerja sebagai berikut :

- 1) Amstrong
Kinerja merupakan sebuah tindakan pekerjaan dan hasil yang diperolehnya. Kinerja adalah prestasi kerja dari karyawan yang ditampilkan dalam suatu perusahaan.
- 2) Sarpuddin dan Handayani
Kinerja merupakan suatu pencapaian pekerja atau karyawan dalam tugasnya

III. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sugiyono memaparkan bahwa Penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan hasilnya disebut penelitian deskriptif. Sugiyono juga menjelaskan bahwa penggambaran yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini tidak hanya digunakan untuk menggambarkan kesimpulan penelitian secara keseluruhan, tetapi juga digunakan secara keseluruhan dari awal laporan penelitian hingga kesimpulan. Sebab, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “penelitian” dan “deskriptif” digunakan untuk menggambarkan kegiatan analisis, pengumpulan, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. (Gumilang)

Pengolahan data yang akan dilakukan nantinya tidak akan melibatkan angka dan perhitungan. Sesuai dengan pemaparan pada paragraf sebelumnya, penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dan disajikan sebagai hasil penelitian dipaparkan atau

digambarkan dalam bentuk deskripsi.

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami individu masyarakat SDN Padasuka 01 secara personal, dikarenakan dalam penelitian ini pemahaman dan pendekatan individu sangat penting untuk memperoleh data yang sesuai. Penelitian ini dapat dikatakan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realita di lapangan, berdasarkan data yang diperoleh mengenai pengaruh kepemimpinan, motivasi dan insentif yang kemudian dibuat susunan penulisan menggunakan kalimat tanpa melibatkan angka atau perhitungan.

Menggambarkan data dari hasil wawancara yang diupayakan oleh peneliti tentang tingkah laku manusia dan subjek lainnya yang terkait dengan teliti. Oleh karena itu penelitian ini diupayakan dengan cara memewawancarai langsung beberapa masyarakat SDN Padasuka 01 mengenai subjek yang diangkat pada objek terkait. Hal ini bertujuan supaya memperoleh data yang akurat, sehingga penelitian ini dapat mencapai hasil yang maksimal.

Objek Penelitian

SDN Padasuka 01 merupakan objek dari penelitian ini. SDN Padasuka 01 berlokasi di Kampung Cikupa RT 01 RW 01 Desa. Padasuka Kec. Kutawaringin Kab. Bandung, Jawa Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Dikutip dari (MetroTV, 2022) teknik pengumpulan data berdasarkan waktu pengumpulannya terbagi menjadi empat, diantaranya :

- 1) **Observasi**
Karena dianggap cukup mudah, metode observasi banyak digunakan oleh mayoritas orang. Pengamatan objek penelitian disebut observasi. peneliti harus ikut langsung memulai dan melakukan metode observasi.
- 2) **Interview (Wawancara)**
Jika jumlah responden hanya sedikit, metode interview atau wawancara bisa digunakan. Dalam metode ini, peneliti dan responden berbicara satu sama lain secara langsung atau melalui video telepon.
- 3) **Dokumentasi**
Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan hasil dokumenter selama proses penelitian. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Dikarenakan peneliti mengumpulkan informasi sebagai data dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan secara lisan yang dijawab oleh tiga orang responden atau narasumber yang mewakili. Ketiga narasumber tersebut di antaranya :

- a) Cucu Setiawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Padasuka 01
- b) Ayu Ramadanti, S.Pd selaku guru sekaligus staf SDN Padasuka 01
- c) Dewi Eriyanti, S.I., Pust selaku staf perpustakaan SDN Padasuka 01

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah bagian yang tidak kalah penting di dalam tahap penulisan karya ilmiah atau penelitian ilmiah. Dikarenakan dengan adanya metode analisis data, dapat membantu peneliti dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh kemudian akan diolah oleh peneliti dengan metode yang sistematis. Dikutip dari (deepublish, 2023) Creswell, J. W. menggambarkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menyelidiki masalah manusia dan sosial. Jenis penelitian ini melibatkan peneliti yang melaporkan temuan mereka dengan menggunakan laporan pandangan data dan analisis data yang dilakukan di lapangan, yang kemudian dibahas secara rinci dalam laporan penelitian.

Berdasarkan pemaparan pada paragraf sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif karena untuk mengetahui sejauh mana

kepemimpinan, motivasi, dan insentif (X1, X2, X3) dapat mempengaruhi kinerja staf dan guru (Y) yang nantinya akan diolah berdasarkan dengan realita di lapangan. Hal ini bermaksud untuk menarik benang merah antara variabel (X) dengan variabel (Y) yang berupa data dengan berbagai literatur lainnya

Materi yang harus dituliskan pada bagian ini (Metode penelitian) adalah hal-hal yang menyangkut metode yang digunakan dalam penelitian dan pembuatan makalah. Tidak boleh ada definisi dalam bagian metode penelitian ini. Misalnya definisi sample, definisi unit analisis, definisi survey dan lain-lain.

Konten yang paling utama untuk dituangkan pada bagian ini adalah **jenis penelitian** (kualitatif atau kuantitatif), **pendekatan yang digunakan** (induktif atau deduktif), **Unit analisis** (obyek/subyek yang diteliti), **Teknik sampling – jika ada** (metode sampling, ukuran sampel), **sumber data** (informannya, respondennya, dokumennya) **teknik pengumpulan data** (observasi langsung, studi pustaka, experiment, atau kuesioner), **jenis data** (primer atau sekunder), **metode analisis** (deskriptif, komparatif, atau verifikatif), dan hal-hal lainnya yang termasuk dalam kategori metode penelitian.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Profil Objek Penelitian

SDN Padasuka 01 salah satu Sekolah Dasar yang bertempat di Kampung Cikupa RT 01 RW 01 Desa. Padasuka Kec. Kutawaringin Kab. Bandung, Jawa Barat. Sekolah Dasar ini mengusung motto menciptakan peserta didik yang unggul.

SDN Padasuka 01 sudah memiliki izin operasional sejak didirikan oleh Kepala Desa dan tokoh masyarakat setempat pada 1 Januari 1910. SDN Padasuka 01 memiliki kurang lebih 23 orang tenaga didik dan tenaga kerja. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para tenaga didik adalah Strata satu dan sedang menempuh Strata satu.

SDN Padasuka 01 menerapkan sistem eksternal dalam merekrut calon pegawai. Di mana para calon pegawai yang mendaftar akan ditinjau terlebih dahulu untuk melihat potensi yang dimiliki. SDN Padasuka 01 memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

- 1) Cerdas
- 2) Agamis
- 3) Gotong Royong
- 4) Efektif
- 5) Unggul
- 6) Ramah

b. Misi

Terwujudnya siswa atau peserta didik SDN PADASUKA 01 yang CAGEUR (Cerdas, Agamis, Gotong royong, Efektif, Unggul, Ramah).

Hasil Penelitian

Hasil penelitian, peneliti akan membahas konsen dari penelitian ini yaitu mengenai kepemimpinan, motivasi dan insentif yang nantinya akan mempengaruhi terhadap kinerja staf dan guru berdasarkan hasil penelitian secara langsung di SDN Padasuka 01. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi, observasi dan wawancara. Sekolah Dasar (SD) atau yang dikenal juga dengan istilah *Elementary School*, merupakan pendidikan formal dasar di mana anak-anak dengan usia tujuh samapi dua belas tahun menerima pendidikan dasar dan fundamental. Sekolah Dasar merupakan wadah yang sangat penting untuk anak-anak calon penerus bangsa, karena pada tahap ini anak mulai belajar membaca, menulis, berhitung dan juga bersosialisasi.

Kehadiran Sekolah Dasar Negeri (SDN) Padasuka 01 mempunyai kedudukan penting dalam upaya meningkatkan pendidikan dasar di Desa Padasuka.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah kepemimpinan, motivasi dan insentif dapat mempengaruhi terhadap kinerja staf dan guru di SDN Padasuka 01. Hasil penelitian yang dikaji yaitu mengenai kepemimpinan, motivasi dan insentif serta kinerja di SDN Padasuka 01.

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan mengenai analisis dan pembahasan terhadap data-data yang telah diperoleh. Pada saat poses penelitian, tentunya tidak mungkin 100% memperoleh data yang tepat, namun diharapkan bahwa hasil penelitian yang lebih realistis dapat diperoleh dengan cara menganalisis dan membahas masing-masing variabel.

Dari hasil penelitian ini, proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi telah peneliti lalui. Pada proses observasi, peneliti berperan langsung sehingga dapat merasakan vibes lingkungan SDN Padasuka 01. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebiasaan dan budaya seseorang, peneliti melakukan observasi observasi partisipasi, yaitu observasi dekat dengan sekelompok orang, budaya, atau masyarakat serta kebiasaan mereka melalui interaksi jangka panjang dengan budaya tersebut. (Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, MA & humas.fku, 2021)

Selama proses observasi, peneliti melihat bahwa kepemimpinan yang muncul di SDN Padasuka 01 dipengaruhi oleh sistem kekeluargaan yang diimplementasikan oleh Kepala Sekolahnya. Motivasi yang muncul dipengaruhi oleh dorongan positif para staf guru dengan melakukan diskusi bahan ajar dan evaluasi ajar. Selain itu, keakraban satu sama lain juga mempengaruhi. Untuk insentif, peneliti tidak melihat pengaruh signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja staf dan guru di sana.

Untuk mengetahui lebih dalam terkait kepemimpinan, motivasi dan insentif yang mempengaruhi kinerja staf dan guru di SDN Padasuka 01, selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dalam penelitian ini. Peneliti telah mengambil kesimpulan dari setiap jawaban yang diberikan melalui wawancara, baik itu kepada informan kunci maupun informan non kunci, untuk mendapatkan kesamaan dari setiap jawaban yang diberikan. Secara garis besar, peneliti menyimpulkan hasil wawancara tersebut dengan uraian sebagai berikut :

1) Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Staf dan Guru SDN Padasuka 01 Bandung

Bapak Cucu Setiawan, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN Padasuka 01 dinilai telah menerapkan sistem kepemimpinan yang baik. Beliau menerapkan sistem kekeluargaan dalam kepemimpinannya. Di mana, jika kebanyakan sekolah terdapat sekat yang mencolok antara kepala sekolah dan para guru, berbeda halnya dengan SDN Padasuka 01, kepala sekolah menjadi sosok pemimpin sekaligus sosok ayah yang mengayomi.

SDN Padasuka 01 menerapkan sistem pelatihan, rapat rutin dan juga sharing untuk meningkatkan kualitas staf dan juga guru. Pada sistem pelatihan pemimpin mengarahkan dan mengajarkan para guru untuk menggunakan aplikasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang ditujukan untuk guru kelas 1 sampai dengan kelas 4. Platform merdeka mengajar bertujuan untuk mendukung kebebasan dalam belajar dan mengajar. Platform ini dirancang untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara guru, siswa dan juga komunitas pendidikan secara general. Para guru dapat saling berbagi metode pembelajaran sehingga terciptanya lingkungan belajar yang lebih kreatif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Sedangkan rapat rutin dilakukan satu kali dalam sebulan yang melibatkan guru antar sekolah atau guru antar gugus. Sistem sharing dilakukan secara informal, di mana kepala sekolah, guru, dan juga staf dapat saling berbagi informasi tentang segala hal terutama hal yang dapat mengembangkan pengajaran di kelas.

Dari semua itu dapat dilihat bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Padasuka 01 sangat mempengaruhi terhadap kinerja staf dan juga guru di sana.

2) Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Staf dan Guru SDN Padasuka 01 Bandung

Seperti halnya kepemimpinan, motivasi juga banyak dipengaruhi oleh sistem kekeluargaan. Perlu diketahui bahwa terdapat dua cendana di SDN Padasuka 01. Di mana dua sekolah yang saling disatukan. Karena adanya 2 sekolah tentunya akan terdapat beberapa perbedaan pendapat dan pemikiran. Namun, SDN Padasuka 01 telah mengatasinya dengan beberapa cara. Beberapa

diantaranya yaitu ruang guru disatukan, dan juga makan bersama.

Dengan disatukannya ruang guru, terdapat peluang yang sangat besar untuk kepala sekolah, para guru dan juga para staf untuk saling berkomunikasi dan membangun motivasi satu sama lain. Dalam hal ini, komunikasi menjadi kunci utama. Jika komunikasi terjalin dengan baik, maka akan terbangun motivasi yang baik pula. Motivasi yang baik akan sangat mempengaruhi kinerja staf dan guru. Jika tidak adanya motivasi, maka kinerja yang diberikan akan seadanya saja dan tidak akan maksimal.

Selain itu, SDN Padasuka 01 selalu mengadakan makan bersama setiap minggunya, hal ini memiliki tujuan yang sama yaitu membangun motivasi dan menjalin ikatan kekeluargaan yang lebih erat lagi. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwasanya motivasi juga mempengaruhi kinerja staf dan guru SDN Padasuka 01.

3) Pengaruh Insentif Terhadap Staf dan Guru SDN Padasuka 01 Bandung

Insentif tidak banyak dibahas oleh pihak SDN Padasuka 01. Selain sifatnya yang sensitif, insentif pun tidak terlalu mempengaruhi kinerja staf dan juga guru di sana. Insentif dapat diberikan kepada guru dengan syarat tertentu. Seperti evaluasi kinerja, jenjang pendidikan, evaluasi kinerja dan lain sebagainya.

Tidak semua guru di sana mendapatkan insentif, namun meskipun begitu kinerja yang diberikan kepada sekolah tetap maksimal dan sepenuh hati. Hal ini membuktikan bahwa insentif tidak begitu mempengaruhi kinerja staf dan guru SDN Padasuka 01.

V. Penutup

Simpulan

- 1) Gaya kepemimpinan dan motivasi SDN Padasuka 01 sudah sangat baik dalam mempengaruhi kinerja staf dan juga guru di sana. Hal ini dapat dilihat dari berjalannya struktur organigram dengan baik, para staf dan guru yang mempunyai lingkungan kerja yang nyaman, sehingga dapat memberikan kinerjanya dengan sepenuh hati dan para siswa/i yang memperoleh berbagai prestasi.
- 2) Insentif tidak begitu mempengaruhi terhadap kinerja staf dan guru. Terbukti dengan ada atau tidak adanya insentif, staf dan guru SDN Padasuka 01 tetap menjalankan tugasnya dengan baik.

Saran

Dari kesimpulan yang disampaikan, penulis menyarankan agar kepemimpinan yang menganut sistem kekeluargaan tetap dipertahankan.

(Abdi, 2021) (Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, MA & humas.fku, 2021) (Gischa, 2023) (Gumilang) (MetroTV, 2022) (Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya, 2023) (Salmaa, 2023) (Sitoresmi, 2023)

Daftar Pustaka

- Abdi, H. (2021, Desember 1). Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli dan Macam-Macam Gaya Memimpin. Retrieved November 26, 2023 from <https://www.liputan6.com/hot/read/4734432/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli-dan-macam-macam-gaya-memimpin?page=4>
- Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, MA, & humas.fku. (2021, Juni 21). *Observasi atau Observasi Partisipasi dalam Penelitian*. Retrieved Februari 8, 2024 from Universitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan: <https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/>
- Gischa, S. (2023, Juni 14). Pengertian Kinerja Menurut Para Ahli. Retrieved November 26, 2023 from <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/14/120000969/pengertian-kinerja-menurut-ahli?page=all>
- Gumilang, N. A. (n.d.). Penelitian Deskriptif Adalah: Pengertian, Kriteria, dan Ciri-Cirinya.

- Gramedia Blog*. Retrieved Desember 9, 2023 from <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-deskriptif/>
- MetroTV. (2022, November 22). Teknik Pengumpulan Data Menurut Para Ahli. Retrieved Desember 9, 2023 from <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/MkMPAmxb-teknik-pengumpulan-data-menurut-para-ahli>
- Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya. (2023, Mei 3). Retrieved November 26, 2023 from <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-20KXdSy4Sor/full>
- Salmaa. (2023, April 28). *deepublish*. Retrieved Desember 9, 2023 from Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya: <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sitoresmi, A. R. (2023, Juni 6). Insentif Adalah Bonus dari Perusahaan untuk Karyawan, Ketahui Manfaat dan Jenisnya. p. 3. Retrieved November 26, 2023 from <https://www.liputan6.com/hot/read/5307021/insentif-adalah-bonus-dari-perusahaan-untuk-karyawan-ketahui-manfaat-dan-jenisnya?page=3>